

Logbook Bulanan Kegiatan MSIB
Bakrie Center Foundation
Media Strategic & Communications
Tya Armelia _ 1222002029

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Bulan ke-1	06/09/2024 – 05/10/2024	Sebagai bagian dari Campus Leaders Program 9, saya mengikuti Kuis 1 yang bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan awal terkait isu-isu penting seperti Sustainable Development Goals (SDGs), kesehatan mental, anti kekerasan seksual, serta informasi mendalam mengenai Bakrie Group dan Bakrie Center Foundation. Selain itu, saya juga berkesempatan menghadiri acara Indonesian Youth Sustainability Forum (IYSF) yang diselenggarakan oleh Bakrie Center Foundation, yang sekaligus menjadi momen penyambutan bagi para mahasiswa magang. Selama magang, saya mengerjakan beberapa tugas utama, antara lain Tugas 1 yang berfokus pada materi terkait lembaga dan penyakit Tuberkulosis, Tugas 2 berupa pembuatan media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tentang Tuberkulosis, serta Tugas 3 yang merupakan kerja kelompok untuk menganalisis data capaian kegiatan eliminasi Tuberkulosis. Kegiatan pembekalan magang juga berlangsung di Gedung Serbaguna kantor PPTI Pusat. Hari pertama bekerja di kantor Yarsi TB Care dengan sesi pengenalan kantor, para mentor, dan penjelasan mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan selama masa magang. Saya mempelajari penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK), sebuah aplikasi berbasis website milik lembaga. Dalam sesi ini, saya mendapatkan penjelasan lengkap mengenai fitur-fitur aplikasi dan alur kerja sistem, dipandu langsung oleh mentor. Selain itu, saya juga belajar memanfaatkan data di SITK dan cara memfilter data tersebut menggunakan Excel agar sesuai kebutuhan. Saya turut membantu memverifikasi lebih dari 2.000 data di SITK Sebagai bagian dari pengelolaan media sosial lembaga, saya mengelola akun Instagram @yarsi_tbcare, membuat beberapa template Instagram story untuk kebutuhan instastory yang menarik dan melakukan kegiatan penyuluhan di RPTRA Rawasari Ceria, Kecamatan Cempaka Putih. Bersama para kader, kami memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Tuberkulosis,

		sekaligus mendokumentasikan tiap sesi untuk kebutuhan media sosial. Selain itu, saya menyusun program kerja dalam bentuk presentasi PowerPoint untuk diserahkan kepada Kepala Yarsi TB Care. Beberapa tugas tambahan yang saya kerjakan meliputi scan data finansial untuk kebutuhan lembaga dan menghadiri acara kader yang membahas data-data pasien Tuberkulosis
Bulan ke-2	06/10/2024 – 30/10/2024	Pada bulan Oktober ini, saya telah menyelesaikan berbagai tugas penting yang mendukung program kerja lembaga dalam upaya eliminasi Tuberkulosis (TBC). Salah satu tugas utama saya adalah membuat konten edukasi untuk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat 41 terkait pencegahan, gejala, dan penanganan TBC. Konten edukasi ini dirancang secara menarik dan informatif, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik melalui media sosial maupun materi cetak yang disebarakan oleh lembaga. Selain itu, saya juga melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, di mana saya berkesempatan menyampaikan materi kepada masyarakat tentang bahaya penyakit TBC, gejalanya, kelompok yang rentan terhadap infeksi TBC, serta langkah-langkah pencegahan. Dalam sesi penyuluhan ini, saya menjelaskan informasi penting seperti penularan TBC melalui udara, gejala utama seperti batuk yang tidak kunjung sembuh, dan pentingnya deteksi dini serta pengobatan yang tuntas. Saya juga memberikan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan lingkungan dan pentingnya menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang berisiko tinggi. Penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tetapi juga membuka ruang diskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung dari warga yang hadir. Selain kegiatan penyuluhan, saya juga bertanggung jawab mendokumentasikan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh lembaga di berbagai komunitas. Dokumentasi ini meliputi pengambilan foto dan video selama kegiatan berlangsung, serta penyusunan laporan visual yang digunakan untuk keperluan publikasi di platform media sosial lembaga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan 42 kesadaran masyarakat dan memperluas jangkauan kampanye edukasi TBC.

		Dalam hal pengelolaan data, saya aktif bekerja dengan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK), sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data pasien TBC. Salah satu tanggung jawab utama saya adalah menginput data pasien TB ke dalam sistem, memastikan bahwa setiap informasi yang dimasukkan valid, akurat, dan terkini. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perhatian dan tindak lanjut yang sesuai. Selain itu, saya juga diberi tugas untuk membuat dan mengelola data dalam bentuk grafik pencapaian eliminasi TBC, khususnya di wilayah Jakarta Pusat. Grafik ini dirancang untuk memberikan gambaran visual tentang progres eliminasi TBC, yang kemudian saya susun dalam bentuk presentasi PowerPoint. Presentasi tersebut digunakan untuk memaparkan hasil kerja lembaga dalam forum validasi data bersama pihak-pihak terkait. Tugas ini tidak hanya melibatkan analisis data tetapi juga kreativitas dalam menyusun presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Sebagai bagian dari tanggung jawab saya dalam pengelolaan media sosial lembaga, saya juga mendokumentasikan kegiatan seminar yang 43 diselenggarakan oleh lembaga. Dokumentasi ini berupa foto dan video yang kemudian dipublikasikan melalui Instagram Story di akun resmi lembaga. Tujuannya adalah untuk membagikan kegiatan lembaga secara real-time kepada audiens serta memperkuat citra positif lembaga di mata publik. Dengan mendokumentasikan kegiatan seminar ini, saya juga belajar bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi. Keseluruhan tugas-tugas yang saya kerjakan selama bulan Oktober tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan lembaga, tetapi juga memperkaya pengalaman saya dalam berbagai bidang, seperti penyuluhan masyarakat, pembuatan konten edukasi, analisis data, pengelolaan media sosial, dan penyusunan presentasi. Saya merasa tugas-tugas ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan memberikan dampak langsung dalam mendukung program eliminasi Tuberkulosis di Indonesia.
Bulan ke-3	31/10/2024 – 25/11/2024	Selama magang ini berlangsung, saya merasakan pengalaman yang sangat positif dalam hal mentoring dan koordinasi dengan mentor dan DPP. Mentor selalu

		memberikan arahan yang jelas, membimbing saya dalam menyelesaikan pekerjaan, serta membuka ruang diskusi untuk bertanya tanpa rasa takut. Selain itu, DPP sangat responsif terhadap berbagai kendala teknis maupun administrasi yang saya hadapi, memastikan setiap masalah terselesaikan dengan cepat. Kedua pihak ini memainkan peran yang sangat aktif dalam memberikan bimbingan, sehingga program magang dapat berjalan dengan lancar, terarah, dan penuh makna. Dalam pelaksanaan tugas, saya telah menyelesaikan berbagai pekerjaan penting. Salah satu tugas utama saya adalah membuat materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang bertujuan untuk memberikan informasi edukatif kepada masyarakat terkait Tuberkulosis (TBC). Selain itu, saya juga merancang berbagai konten Instagram berupa feed, instastory, hingga template “Add Yours” untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional. Saya bahkan berkesempatan menjadi bagian dari panitia peringatan Hari Kesehatan Nasional yang dilaksanakan oleh PPTI di Universitas Budi Luhur, dengan tema "Your Lungs, Your Choice." Dalam kegiatan ini, saya bertugas sebagai operator kamera untuk mendokumentasikan acara. Fokus utama kegiatan saya selama bulan ini adalah melanjutkan edukasi dan skrining TBC di komunitas. Bersama tim dan kader kesehatan, saya melakukan kegiatan Education, Community, Awareness (ECA) di wilayah Hutan Panjang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Pada kegiatan ini, saya juga berperan sebagai MC, menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai bahaya TBC, pentingnya pencegahan, serta pentingnya pengobatan yang konsisten. Kami juga memberikan edukasi tentang investigasi kontak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko penularan TBC dalam keluarga atau lingkungan sekitar. Selain itu, saya bertanggung jawab dalam pengolahan data hasil skrining dan investigasi kontak. Saya memastikan data yang diperoleh akurat, terverifikasi, dan diperbarui pada basis data komunitas di platform SITK. Proses ini memerlukan ketelitian dan perhatian khusus untuk memastikan semua data sesuai dengan kebutuhan lembaga. Tidak hanya itu, saya juga terlibat dalam beberapa membuat konten promosi untuk mendukung kegiatan yang sedang berlangsung. Semua tugas ini berhasil saya selesaikan sesuai target meskipun sering kali dihadapkan pada tekanan akibat deadline yang ketat.
--	--	--

		Dari semua pengalaman ini, saya berhasil mengembangkan berbagai kompetensi penting. Saya menjadi lebih kreatif dalam membuat konten media sosial yang menarik dan relevan, serta meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum sebagai MC. Saya juga berhasil mengasah kemampuan manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas secara efisien, meskipun dalam situasi penuh tekanan. Selain itu, saya memperdalam keahlian dalam desain grafis untuk memenuhi kebutuhan media lembaga, serta mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Semua keterampilan ini tidak hanya mendukung pelaksanaan tugas selama magang, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kepercayaan diri saya untuk menghadapi tantangan di masa depan.
Bulan ke-4	26/11/2024 – 31/12/2024	Pada bulan ini, saya melanjutkan berbagai tugas yang sudah berjalan sebelumnya dengan fokus pada input data terkait nama-nama individu yang sensitif terhadap obat tuberkulosis serta data investigasi kontak rumah tangga. Dalam proses ini, saya 46 memastikan bahwa data yang dikelola tidak hanya akurat tetapi juga terjaga kerahasiaannya. Saya juga berpartisipasi aktif dalam validasi data di RPTRA MH Thamrin dan RPTRA Harapan Mulia, yang bertujuan untuk memastikan integritas data yang telah diinput sebelumnya. Validasi ini mencakup pengecekan mendalam terhadap setiap informasi untuk memastikan konsistensinya dengan laporan lapangan. Saya juga bertanggung jawab dalam membuat konten edukasi tentang keharusan minum obat TBC sampai selesai, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya komitmen terhadap pengobatan TBC. Konten ini dibuat dengan pendekatan visual yang menarik, seperti infografis, carousel post di Instagram, serta video singkat yang memuat pesan-pesan penting secara sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, saya terlibat dalam pengembangan situs web Yarsi TB Care, khususnya di bagian front-end. Dalam tugas ini, saya membangun beberapa elemen antarmuka berdasarkan prototipe desain yang sudah disusun sebelumnya. Fokus saya adalah memastikan bahwa desain visual dan fungsi situs tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Progres pengembangan berjalan dengan lancar, dan saya berhasil menyelesaikan elemen-elemen 47 penting seperti navigasi, struktur konten, dan layout halaman.

		Tantangan terbesar dalam bulan ini adalah pengelolaan data yang terlalu banyak dan deadline sangat mepet, Di sisi pengembangan web, tantangan terletak pada menyesuaikan elemen desain front-end dengan prototipe, terutama ketika menghadapi ketidaksesuaian atau kekurangan dalam dokumentasi desain awal. Untuk mengatasi hal ini, saya melakukan diskusi intensif dengan mentor dan tim desain, memanfaatkan alat bantu pengembangan web untuk memastikan setiap elemen sesuai ekspektasi, serta melakukan pengujian berkala untuk memastikan hasil akhir optimal. Melalui pengalaman bulan ini, saya merasa kemampuan saya dalam manajemen data telah meningkat secara signifikan. Saya juga semakin mahir dalam membuat konten media sosial yang efektif dan relevan, baik secara visual maupun naratif. Dalam pengembangan web, saya mampu menerjemahkan prototipe desain menjadi antarmuka yang interaktif dan responsif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis saya tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam menciptakan solusi digital berbasis kebutuhan pengguna. Semua pengalaman ini semakin memperkuat pemahaman saya tentang pentingnya pengelolaan data, desain visual, dan media digital dalam mendukung program eliminasi Tuberkulosis secara menyeluruh.
--	--	---